

**STRATEGI *COMMUNITY DEVELOPMENT* PT. RIAU ANDALAN PULP
AND PAPER (RAPP) DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM *SMALL
MEDIUM ENTREPRENEUR'S (SME'S)***

Oleh : Fauzi Lesmana Putra

Pembimbing : Ir. Rusmadi Awza, S.Sos, M.Si

Konsentrasi Hubungan Masyarakat – Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, JL.H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research is motivated by the emergence of one of the programs that harness the power of community empowerment as a partner building company that had the talent and Small and Medium Enterprises (SMEs) in Pelalawan. The program is called program Entrepreneur's Small Medium (SME's), one of the Community Development program of PT. RAPP-related assistance in micro-scale enterprises, small to medium-sized. Program Entrepreneur's Small Medium (SME's) is a partnership mutually beneficial business between small businesses and large businesses along with the coaching and development by large employers, mutual need, benefit and strengthen. Until now, SME's program is still running and growing rapidly.

The method used in this research is descriptive qualitative. The data in this study is divided into two primary data, in the form of interviews and observations. And secondary data, in the form of documentation, archives, as well as a general overview of the location of research in getting from PT. RAPP. Data collection uses interviews, observation and documentation. In this study, there were 5 people whom the authors took as informants to provide the data that the authors needed. Data analysis techniques in this study are using the Milles and Huberman models and data validity checking techniques that extend participation and triangulation.

The results showed that the strategies implemented by PT. RAPP has been quite successful because it has a big impact for the community, especially community development partners of the company. However, in the application of innovation strategy still needs development of creative ideas in order to create a superior program and is better known by the public. Factors supporting the implementation of the program Entrepreneur's Small Medium (SME's): Management, Access Capital and Marketing, Cooperation with the Government, as well as family support. While the inhibiting factors in the implementation of the program Entrepreneur's Small Medium (SME's), namely: Human Resources (HR) and the number of SMEs who do not have a legal operating license.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis atau organisasi, komunikasi juga merupakan salah satu aspek penting dan menjadi aktifitas utama guna tercapainya tujuan suatu organisasi. Komunikasi yang terjadi bisa saja dari atasan kepada bawahan, komunikasi antara internal atau eksternal organisasi dan lain sebagainya. Komunikasi juga terjadi disaat memberikan instruksi kerja. Salah satu bidang kajian Ilmu Komunikasi yang berkaitan dengan organisasi/perusahaan yaitu bidang kajian Hubungan Masyarakat atau juga dikenal sebagai *Public Relations* (PR).

Beberapa konsep dan teori dalam komunikasi: Awalnya Berlo (1960) membuat komunikasi dengan lebih sederhana. Formula itu dikenal dengan nama “SMCR,” yakni: *source* (pengirim), *message* (pesan), *channel* (saluran – media) dan *receiver* (penerima). Selain Shannon dan Berlo, juga tercatat Osgood, Miller (*dalam* Cangara 2012) dan DeFleur (1982) menambahkan lagi unsur efek dan umpan balik (*feedback*) sebagai pelengkap dalam membangun komunikasi yang sempurna. Kemudian munculnya pandangan dari Sereno (1970), Vora (*dalam* Cangara 2012) dan DeVito (2009), yang menilai faktor lingkungan merupakan unsur yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung terjadinya proses komunikasi. Selanjutnya, Seitel (1988), Kotler dan Keller (2007), DeVito (2009) menambahkan gangguan komunikasi pada model komunikasi nya. Beliau berpandangan gangguan komunikasi juga merupakan unsur penting yang harus diperhatikan dalam proses komunikasi (Rasyid *et.al.*, 2015a;

Rasyid *et.al.* 2015b; Rasyid, 2017; Rasyid & Evawani, 2018; Rasyid, 2019; Nasution & Anuar, 2018; Nasution & Anuar, 2019a; Nasution & Anuar, 2019b; Yohana, *et.al.* 2019).

Adanya Humas dalam perusahaan sangatlah menentukan tercipta atau tidaknya hubungan baik antara perusahaan dengan khalayak luas atau yang juga dikenal dengan istilah publik. Publik merupakan individu, kelompok, atau organisasi yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Dalam sebuah organisasi dibutuhkan seorang *public relations* Untuk menginformasikan kebijakan organisasi dengan baik kepada publik. *Public relations* akan berfungsi apabila mampu menunjukkan kegiatan yang jelas, yang dapat dibedakan dari kegiatan lainnya. Berfungsi atau tidaknya *public relations* itu tergantung bagaimana kemampuannya menunjukkan kegiatan yang jelas.

Dalam pelaksanaan aktivitasnya, *public relations* banyak melakukan komunikasi, baik komunikasi secara langsung maupun secara tidak langsung melalui media massa. Dengan berkomunikasi, maka seorang *public relations* akan mudah dalam mencapai dan membangun citra positif organisasi atau perusahaan kepada publik.

Menurut Nuryana (2005) *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab social perusahaan ialah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. *Corporate Social Responsibility* (CSR) ialah sebuah pendekatan dimana

perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial di dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para *stakeholder* berdasarkan prinsip kemitraan dan kesukarelaan (dalam Rasyid, 2019:39)

Asia Pasific Resources International Limited (APRIL) Group adalah salah satu produsen *Bleached Hardwood Kraft* (BHK) pulp terbesar di dunia, yang berproduksi di Provinsi Riau tepatnya di Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan. Salah satu perusahaan yang berada di bawah APRIL Group adalah PT. Riau Andalan *Pulp And Paper* (RAPP) Yang berpegang pada prinsip 5C dari Bapak Sukanto Tanoto yaitu: *Community* (Masyarakat), *Costumer* (Pelanggan), *Country* (Negara), *Climate* (Iklim) dan *Company* (Perusahaan) perusahaan haruslah bisa berguna bagi Masyarakat, Pelanggan, Negara, Iklim dan tentunya baik bagi perusahaan itu sendiri. Sebagai bagian dari APRIL Group, PT. Riau Andalan Paper and Paper (RAPP) merupakan sebuah perusahaan multinasional yang memiliki *stakeholder* yang luas. Sebagai sebuah perusahaan yang menggunakan kayu sebagai bahan baku uta

ma, perusahaan ini memiliki pembagian fungsi kerja Humas yang spesifik agar dapat menjangkau *stakeholder* yang lebih luas. Di bawah naungan *Social Capital*, PT. Riau Andalan Paper and Paper membagi fungsi kerja humas kedalam beberapa departemen yaitu, *Corporate Communications* (Corp Comm), *Stakeholder Relations* (SHR), *Community Development* (CD), dan *Wood Land Dispute* (WLS).

Sebagai salah satu perusahaan yang berbasis lingkungan dan sumber daya alam yang sangat rentan dengan isu lingkungan, maka pemerintah melalui UU Perseroan Terbatas No.40/2007 Pasal 74 menegaskan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal inilah yang menjadi landasan PT.RAPP membuat program pemberdayaan masyarakat, sebab sudah menjadi tanggung jawab bagi perusahaan untuk memberdayakan masyarakat dan hal ini sesuai dengan salah satu prinsip perusahaan yaitu *Good For Community*. Jadi dalam hal ini PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) tidak hanya memikirkan tentang produksi perusahaan saja, tetapi juga memikirkan kesejahteraan masyarakat. Untuk memikirkan kesejahteraan masyarakat PT. Riau Andalan Pulp and Paper memiliki Departemen *Community Development* (CD). Departemen *Community Development* (CD) inilah yang bertugas dalam pemberdayaan masyarakat yang dimaksudkan sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat sekitar perusahaan.

Departemen *Community Development* (CD) memiliki beberapa program-program yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat. Program-program tersebut diantaranya adalah : *Integrated Farming System* (IFS), *Education and Talent Poll*, *Community Health*, *Social Infrastruktur Development*, *Small Medium Entrepreneur's* (SME's), *Employee Volunteer*, *Future Athletes*

Training and Development Center, Relegion Support.

Salah satu program di Departemen *Community Development* (CD) yang merupakan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) atau yang biasa disebut Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu program *Community Development* terkait dengan bantuan usaha dalam skala mikro, kecil, hingga menengah. Program ini berguna untuk masyarakat sekitar perusahaan yang memiliki kemampuan tertentu yang tidak berhubungan dengan perusahaan namun membutuhkan bantuan untuk menjalankan usaha.

Adapun bantuan yang diberikan dalam program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) berupa bantuan subsidi sarana produksi baik itu barang ataupun jasa. Berdasarkan hubungannya dengan perusahaan, usaha saat ini telah mendapatkan bantuan terdapat 2 jenis, yaitu usaha *in-line* dan usaha *off-line*.

Usaha *in-line* merupakan usaha yang dilakukan mitra bina berhubungan langsung dengan operasional perusahaan.

Sedangkan usaha *off-line* merupakan usaha yang tidak memiliki hubungan langsung dengan operasional perusahaan. Usaha *off-line* merupakan usaha yang tidak memiliki hubungan langsung dengan operasional perusahaan.

Berkaitan dengan hal ini, Koordinator Program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) *offline* R. Adhe Pramono mengatakan bahwa program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) memiliki beberapa keunggulan dibandingkan program lainnya. Keunggulan dari program ini antara lain yaitu

membina mitra-mitra menjadi mandiri tanpa adanya bantuan dari Departemen *Community Development* lagi. Selain itu melalui program ini PT. RAPP dapat lebih mudah melihat perkembangan ekonomi masyarakat Kabupaten Pelalawan dari berbagai usaha yang ditekuni. Tentunya di dalam program ini juga terdapat berbagai macam strategi yang dilakukan oleh PT. RAPP, diantaranya yaitu strategi pelaksanaan yakni dengan melakukan pelatihan kepada mitra binaan, melakukan implemetasi program setelah diberikan pelatihan, dan melakukan evaluasi terhadap implementasi program, akan tetapi meskipun program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat, R. Adhe Pramono mengatakan bahwa program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) ini belum dapat dikatakan efektif sebab masih terdapatnya kualitas tenaga kerja yang rendah karena tingkat pendidikan penduduk yang rendah atau belum memadai dengan jenis pekerjaan yang tersedia. Tidak saja disebabkan banyaknya usia putus sekolah, namun juga disebabkan oleh rendahnya mutu pendidikan sehingga tenaga kerja tidak mampu menyerap atau menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan mengambil judul ***“Strategi Community Development PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) Dalam Melaksanakan Program Small Medium Entrepreneur's (SME's)”***.

Sedangkan untuk identifikasi masalah didalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi *Community Development*

dalam melaksanakan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's)?

2. Bagaimana faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) yang dilakukan *Community Development*?

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Strategi *Community Development* dalam melaksanakan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's).
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) yang dilakukan *Community Development*.

Dan manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Manfaat teoritis :
 - a. Untuk pengembangan ilmu khusus manajemen strategi organisasi dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pelaksanaan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's).
 - b. Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam penelitian yang sejenis bagi penelitian lain yang tertarik dalam kajian bidang ilmu yang sama dan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis:

Dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi terhadap instansi perusahaan maupun pemerintah dalam mengambil sebuah keputusan yang baik, terkait dalam pelaksanaan

program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi

Menurut Effendy (2007:32) strategi merupakan metode dasar dalam bertindak, yaitu posisi umum atau pendekatan yang digunakan untuk mencapai *goal* dan objeknya. Berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi.

Menurut Ellitan (2008:9) ada beberapa strategi yang bisa diterapkan pada suatu organisasi atau perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Teknologi : Teknologi merupakan peluang dan sekaligus tantangan bagi organisasi atau perusahaan saat ini. Teknologi akan dirasakan sebagai jika organisasi tidak tahu bagaimana menggunakan teknologi dan bagaimana menggunakan teknologi dan mengelolanya, jika teknologi dikelola secara baik sejak fase rencana adopsi sampai dengan implementasinya, teknologi akan memberikan manfaat dan peluang secara strategik dalam jangka panjang.
2. Strategi Inovasi : Inovasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mencapai keunggulan kompetitif. Tanpa inovasi organisasi atau perusahaan akan mati. Organisasi atau perusahaan yang melakukan inovasi secara terus menerus akan mendapatkan kreasi, model dan penampilan produk yang baru. Keberhasilan strategi inovasi yang dilakukan tergantung pada

budaya organisasi atau perusahaan. Diperlukan kerjasama, pemikiran yang terbuka dan dukungan semua pihak untuk tercapainya keberhasilan inovasi dalam mencapai keunggulan kompetitif dan menjadi organisasi atau perusahaan yang unggul dalam persaingan global.

3. Strategi Operasi : Ellitan memandang strategi operasi atau manufaktur sebagai kekuatan manufaktur yang efektif sebagai satu senjata kompetitif untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Strategi manufaktur yang diimplementasikan akan mempengaruhi tujuan dan perusahaan yang memungkinkan fungsi-fungsi manufaktur untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan daya saing kompetitif, yaitu meliputi: biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman.

Community Development

Pengertian *Community Development* (pengembangan masyarakat) dapat didefinisikan sebagai “Kegiatan pengembangan masyarakat yang diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat untuk mencapai kondisi sosial-ekonomi-budaya yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan sebelumnya” (Budimanta,2003:40). Dengan demikian diharapkan masyarakat yang tinggal disekitar perusahaan tersebut dapat menjadi lebih mandiri dengan kualitas kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik.

Secara umum visi *Community Development* adalah “Menciptakan

lingkungan yang kondusif dan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar wilayah kegiatan perusahaan” (Budimanta, 2003:41) sedangkan misi dari aspek lingkungan sosial adalah “Memberikan nilai tambah pada nilai sosial ekonomi pemerintah daerah dan khususnya masyarakat sekitar” (Budimanta, 2003 :40) selain itu misi yang lainnya adalah “Sebagai wahana interaksi antara masyarakat, pemerintah daerah dan pihak-pihak terkait (*stakeholders*) dengan perusahaan (Budimanta 2003:41). Dengan terbinaanya interaksi yang baik antara pihak-pihak tersebut, maka diharapkan dapat mencegah sedini mungkin konflik yang mungkin dapat terjadi antara masyarakat dengan kegiatan perusahaan.

Pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan secara khusus adalah pengarahan atau dengan kata lain pergerakan, sedangkan pengertian secara istilah pelaksanaan adalah mengarahkan semua anggota agar mau bekerjasama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain, pelaksanaan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan berpedoman pada perencanaan dan usaha pengorganisasian.

Webster dalam Wahab (2005:64) pelaksanaan atau implementasi secara pendek berarti penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu, menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Jika dilihat makna implementasi berarti suatu proses melaksanakan keputusan kebijaksanaan bisanya dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan

peradilan, perintah eksekutif, atau dekrit presiden.

Program

Ismail Namawi (2007:174) mendefinisikan program sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerja sama dengan masyarakat, atau yang merupakan partisipasi aktif masyarakat, guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kesimpulannya implementasi dari suatu program merupakan interpretasi sebuah kebijakan pemerintah yang berisi kumpulan intruksi, yang dibuat untuk memperbaiki permasalahan yang sedang berkembang. Program harus ada dalam mengimplementasikan suatu kebijakan agar hal tersebut dapat berjalan dengan tersistematik dan sesuai dengan tujuan awal dari program tersebut.

Small Medium Entrepreneur's (SME's)

Small Medium Entrepreneur's (SME's) atau yang biasa disebut Usaha Kecil menengah (UKM) merupakan salah satu program *Community Development* terkait dengan bantuan usaha dalam skala mikro, kecil, hingga menengah. Program ini berguna untuk masyarakat sekitar perusahaan yang memiliki kemampuan tertentu yang tidak berhubungan dengan perusahaan namun membutuhkan bantuan untuk menjalankan usaha. Program *Small Medium Entrepreneur's (SME's)* menunjukkan bahwa PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) tidak hanya membantu kehidupan masyarakat sekitar perusahaan yang berkerja di bidang pertanian,

melainkan juga bidang-bidang lain yang tidak berhubungan dengan operasional perusahaan.

Adapun bantuan yang diberikan dalam program *Small Medium Entrepreneur's (SME's)* berupa bantuan subsidi sarana produksi baik itu barang ataupun jasa. Berdasarkan hubungannya dengan perusahaan, usaha saat ini telah mendapatkan bantuan terdapat 2 jenis, yaitu usaha *in-line* dan usaha *off-line*. Usaha *in-line* merupakan usaha yang berhubungan langsung dengan operasional perusahaan seperti misalnya PT.SMAF yang menjadi salah satu akomodasi karyawan perusahaan. Sedangkan usaha *off-line* merupakan usaha yang tidak memiliki hubungan dengan operasional perusahaan seperti misalnya Rumah Batik Andalan, Salon, Bengkel, dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif mengarah pada pendekatan deskriptif yaitu memberikan gambaran situasi serta menganalisis data-data berdasarkan survey di lapangan. Penulis berusaha menggambarkan keadaan yang sesungguhnya mengenai bagaimana strategi pelaksanaan yang dilakukan PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* dalam Program (SMES's).

Dalam penelitian ini penulis memilih informan melalui teknik *Purposive* memilih informan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang dibuat berdasarkan tujuan riset. Informan terdiri dari Manajer *Community Development* (1) orang, Koordinator Program *Small Medium Entrepreneur's (SME's)* (1) orang,

Mitra Bina *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) (3) orang.

Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Milles dan Huberman. Sedangkan teknik pemeriksa keabsahan data meliputi perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Community Development (CD) merupakan Departemen yang bernaung di bawah PT. Riau Andalan Pulp and Paper. *Community Development* bertugas untuk menjalankan konsep *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang berfungsi untuk melakukan pemberdayaan masyarakat lokal dalam memanfaatkan potensi alam yang dimiliki daerah tersebut sehingga mencapai tujuan akhir program yakni mensejahterakan masyarakat sekitar perusahaan. Dengan kata lain, *Community Development* adalah garda terdepan PT. RAPP dalam melihat dan mendengar apa yang dibutuhkan masyarakat sekitar perusahaan.

Cakupan wilayah area operasional PT. Riau Pulp and Paper (RAPP) ada di 5 kabupaten di Provinsi Riau yaitu Kabupaten Pelalawan, kabupaten Siak, Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Kampar, Kabupaten Kepulauan Meranti. Kabupaten Pelalawan terdiri dari 12 Kecamatan dan 118 Desa, yang menjadi mitra bina hanya 45 Desa. Kabupaten Siak terdiri 14 Kecamatan dan 126 Desa, yang menjadi mitra bina hanya 19 Desa. Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 12 Kecamatan dan 209 Desa, yang menjadi mitra bina hanya

54 Desa. Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari 5 Kecamatan dan 73 Desa, yang menjadi mitra bina hanya 20 Desa. Kabupaten Kampar terdiri dari 20 Kecamatan dan 245 Desa, yang menjadi mitra bina hanya 25 Desa. Dari jumlah 771 desa yang ada di area operasional PT. Riau Pulp and Paper (RAPP) yang menjadi mitra bina/desa dampingan hanya 163 desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan data yang penulis kumpulkan selama penelitian yang kemudian direduksi berdasarkan pertanyaan penelitian, hasil penelitian memaparkan jawaban-jawaban informan serta data-data dari hasil penelitian yang berguna untuk nanti dianalisa secara Akademis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Berikut pokok pembahasan yang mengacu pada identifikasi masalah penelitian ini, yaitu strategi *Community Development* dalam melaksanakan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) dan faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) yang dilakukan *Community Development*, yaitu :

Strategi *Community Development* Dalam Melaksanakan Program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's)

Small Medium Entrepreneur's (SME's) atau yang biasa disebut Usaha Kecil menengah (UKM) merupakan salah satu program *Community Development* terkait dengan bantuan usaha dalam skala mikro, kecil, hingga menengah. Program ini berguna untuk masyarakat sekitar perusahaan yang memiliki kemampuan tertentu yang

tidak berhubungan dengan perusahaan namun membutuhkan bantuan untuk menjalankan usaha. Berkaitan teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini strategi terbagi menjadi tiga bagian, yakni sebagai berikut:

1. Strategi Teknologi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan penulis melihat ada beberapa teknologi yang digunakan dalam melaksanakan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's). Teknologi yang digunakan yaitu PC/Komputer untuk menjalankan aplikasi yang dinamakan SAP (*System Application and Product*), serta *handphone*/telepon untuk menghubungi mitra bina atau masyarakat yang bekerjasama dengan perusahaan PT. RAPP.

PC/Komputer dan telepon merupakan teknologi yang dibutuhkan untuk menjalankan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's). Teknologi tersebut digunakan untuk mempermudah perusahaan dalam menginput data dan berkomunikasi dengan masyarakat atau mitra bina perusahaan.

selain menggunakan SAP (*System Application and Product*), PT. RAPP juga menggunakan aplikasi penjualan yang dinamakan Toko Andalan. Berbeda dengan SAP (*System Application and Product*) yang penggunaannya menggunakan PC/Komputer, aplikasi Toko Andalan ini hanya dapat diakses menggunakan *Handphone*. Kegunaannya adalah untuk mempermudah Mitra Bina dalam memasarkan produk yang telah dibuat, sehingga masyarakat dapat menghemat waktu untuk

mendapatkan produk yang diinginkan.

2. Strategi Inovasi

Strategi inovasi juga digunakan dalam pelaksanaan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's). Dimana perusahaan selalu berupaya untuk menciptakan produk-produk yang inovatif demi perkembangan pelaksanaan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's).

Saat ini terdapat beberapa inovasi terbaru pada program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) yakni kemasan madu, penjualan madu beserta sarang madunya, dan variasi model batik. Madu dan batik merupakan salah satu produk yang paling banyak diminati oleh masyarakat baik di dalam maupun di luar Kota. Dengan adanya inovasi ini, secara tidak langsung akan mempengaruhi minat masyarakat untuk membeli produk yang telah dipasarkan.

Terdapat banyak inovasi yang diciptakan oleh PT. RAPP dalam menjalankan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's). Menurut penjelasan Raden Adhe Pramono, ada inovasi yang diciptakan berupa produk untuk meningkatkan daya tarik masyarakat, ada inovasi dari segi pemasaran untuk memperlancar proses penjualan yakni menggunakan media sosial dan aplikasi Toko Andalan, serta inovasi penggunaan batik sebagai seragam kerja bagi perusahaan PT. RAPP dan Pemerintah. Hal ini disebabkan karena pemerintah memiliki konsistensi yang besar untuk mengangkat bahwa batik merupakan salah satu produk keunggulan di Kabupaten Pelalawan.

Penerapan strategi inovasi dalam sebuah program khususnya dalam pelaksanaan Program *Small*

Medium Entrepreneur's (SME's) memang sangat diperlukan. Karena melalui pengembangan program yang inovatif akan memberikan dampak yang besar bagi keberhasilan program tersebut.

Dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan strategi inovasi ini *Community Development* PT. Riau Andalan Pulp and Paper berupaya untuk mengembangkan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) dengan mengikuti beberapa pameran. Beberapa pameran yang diikuti yaitu: Pekan Seni Budaya PT. Riau Andalan Pulp and Paper, Pelalawan Expo, Riau Expo, Indogreen Expo di Jakarta, dan beberapa tempat lainnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan bahwa hasil kegiatan dari masyarakat penerima Program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) yang inovatif ini dapat dikelola oleh masyarakat luas. Sehingga pelaksanaan Program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) dapat terus dikembangkan.

3. Strategi Operasi

Dalam mengoperasikan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) Raden Adhe Pramono menjelaskan bahwa terlebih dahulu pihak perusahaan akan melakukan pengidentifikasian kebutuhan apa yang diperlukan masyarakat, setelah identifikasi selesai maka pihak perusahaan akan menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan tersebut dan selanjutnya masuk pada tahap pelaksanaan program.

Untuk pengoperasian program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) terlebih dahulu pihak perusahaan atau *Community Development* akan mendapatkan proposal yang diajukan oleh

masyarakat yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), setelah proposal tersebut dibaca selanjutnya pihak CD akan melakukan *survey* untuk melihat layak atau tidaknya usaha tersebut mendapatkan bantuan program SME's. Hasil ini menunjukkan bagaimana tersistematis dan terkontrolnya program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) yang hanya ada pada perusahaan PT. RAPP.

Terealisasinya program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) harus selalu dapat dipertanggungjawabkan oleh perusahaan kepada masyarakat dan pemerintah. Sehingga kegiatan-kegiatan tersebut tampak nyata dan jelas telah terlaksana berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Menurut teori Ellitan terdapat empat komponen yang mendukung pelaksanaan strategi operasi dalam menjalankan sebuah program yang tentunya dijalankan juga oleh *Community Development* PT. RAPP, komponen tersebut yakni sebagai berikut:

a. Biaya

Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program sudah direncanakan dengan baik. Karena penyaluran dana tidak dilakukan dalam bentuk uang melainkan dalam bentuk barang, sehingga wujud tampak lebih nyata. Tentu saja hal ini akan dapat mengurangi kecurangan dalam penggunaan dana untuk pelaksanaan masing-masing program.

b. Fleksibilitas

Setiap organisasi maupun perusahaan harus senantiasa melakukan pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan dinamika organisasi itu sendiri

(*internal factor*) dan juga karena adanya pengaruh diluar organisasi (*external factor*). Sehingga organisasi mampu menjalankan fungsi dalam mencapai tujuannya. Setiap organisasi maupun perusahaan yang mampu berkembang dan menyesuaikan terhadap pertumbuhan social, akan mampu terus tumbuh dan membuat organisasi tersebut menjadi lebih baik.

c. Pengiriman

Proses pengiriman ini menyangkut pendistribusian hasil dari kegiatan Program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) yang dilakukan seperti hasil kain batik, madu kemasan, tenun dan hasil kegiatan mitra bina lainnya. Pendistribusian ini bersifat pendistribusian langsung dan tidak langsung, dimana hasil-hasil kegiatan Program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) tersebut dipasarkan langsung ke masyarakat dan melalui media sosial serta aplikasi tersendiri.

d. Kualitas

Kualitas yang dimaksud dalam pengoperasian ini yaitu kualitas hasil produksi dan kualitas sumber daya manusia penerima manfaat Program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) maupun sumber daya pelaksana Program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's).

Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's)

Menurut hasil penelitian dapat diketahui beberapa faktor pendukung keberhasilan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) yakni sebagai berikut :

a. Manajemen

Manajemen merupakan salah satu pendukung yang harus ada pada

setiap perusahaan. Perusahaan akan mudah mencapai target apabila manajemennya dijalankan dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh Marzum bahwa untuk mencapai tujuan dari perusahaan melalui program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's), *Community Development* menyusun program secara terintegrasi dan terstruktur mulai dari penataan anggaran, sampai ke pelaksanaan teknis dilapangan, hal ini menunjukkan begitu terintegrasi dan terstrukturnya pelaksanaan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's).

b. Akses Permodalan dan Pemasaran

Modal adalah faktor pendukung yang dapat menunjang kelancaran Program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's). Raden Adhe Pramono menjelaskan bahwa modal yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat saat ini bukan modal yang berbentuk uang melainkan berbentuk barang dan alat-alat yang dibutuhkan oleh masyarakat atau mitra bina perusahaan. Sehingga pemberian modal pada program lebih nampak wujudnya, hal ini juga berguna untuk menghindari kecurangan yang akan dilakukan oleh penerima bantuan.

c. Kerjasama Dengan Pemerintah

PT. RAPP telah bekerjasama dengan Pemerintah Daerah, khususnya Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan. Kerjasama dengan pemerintah merupakan hal yang sangat penting, tanpa adanya kerjasama perusahaan tidak akan dapat berkembang setiap produk yang diluncurkan oleh perusahaan juga harus memiliki izin dari pemerintahan, sehingga

kerjasama dengan pemerintahan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menjalankan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's).

d. Dukungan Keluarga

Keluarga menjadi faktor pendukung yang dapat memperlancar keberhasilan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's). Raden Adhe Pramono menjelaskan bahwa mitra bina perlu mendapat dukungan berupa izin dari keluarga sehingga program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya tekanan dari dalam.

Faktor Penghambat Keberhasilan Program Small Medium Entrepreneur's (SME's)

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam kelancaran program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's). Sebagai faktor utama dalam kelancaran program, sumber daya manusia tentu bisa menjadi salah satu penghambat bagi perusahaan dalam menjalankan programnya. Sumber daya manusia adalah proses pendayagunaan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi agar potensi fisik dan psikis yang dimiliki berfungsi maksimal bagi tercapainya tujuan perusahaan.

Tanpa adanya sumber daya manusia yang *professional* dan berkomitmen maka sulit bagi PT. Riau Andalan Pulp and Paper untuk menjalankan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's). Dan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang *professional* tersebut perlu diadakan pelatihan khusus terlebih dahulu kepada penerima *program*

Small Medium Entrepreneur's (SME's).

b. Banyaknya UMKM yang belum memiliki legalitas izin usaha

Izin usaha merupakan suatu bentuk persetujuan atau pemberian izin dari pihak berwenang atas penyelenggaraan suatu kegiatan usaha seorang pengusaha atau suatu perusahaan. Agar kegiatan usaha berjalan lancar, maka setiap pengusaha wajib untuk mengurus dan memiliki izin usaha dari instansi pemerintah yang sesuai dengan bidangnya.

Ada banyak sekali UMKM yang belum memiliki legalitas izin usaha. Menurut Marzum hal seperti ini merupakan hambatan yang dapat memperlambat keberhasilan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's). Masyarakat tidak akan mendapatkan bantuan apabila tidak memiliki surat izin usaha, walaupun peraturan sudah ditetapkan banyak juga masyarakat yang datang untuk meminta bantuan tanpa membawa surat izin usaha, sehingga dengan demikian perusahaan akan melakukan penolakan sampai usaha masyarakat tersebut sudah memiliki legalitas izin usaha. Artinya masyarakat perlu mengurus surat izin usaha terlebih dahulu untuk menerima bantuan dari PT. RAPP.

PENUTUP

Kesimpulan

Program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) merupakan sebuah mekanisme sumberdaya dukung layanan sosial perusahaan yang mempunyai peran strategis dalam memberdayakan masyarakat untuk menuntaskan kemiskinan dan keterbelakangan. Sehingga dalam pelaksanaannya dibutuhkan strategi-

strategi yang tepat untuk menunjang keberhasilan program tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi-strategi yang diterapkan oleh PT. RAPP sudah cukup berhasil karena telah memberikan dampak yang besar bagi masyarakat khususnya mitra bina perusahaan. Namun dalam penerapan strategi inovasi masih perlu pengembangan ide-ide yang kreatif agar terwujud program yang unggul dan lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program Small Medium Entrepreneur's (SME's) yaitu : Manajemen, Akses Permodalan dan Pemasaran, Kerjasama dengan Pemerintah, serta Dukungan Keluarga. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan program Small Medium Entrepreneur's (SME's) yaitu : Sumber Daya Manusia (SDM) dan Banyaknya UMKM yang belum memiliki legalitas izin usaha.

Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan antara lain sebagai berikut :

1. Diperlukan pendekatan yang lebih harmonis kepada masyarakat demi keberlangsungan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) yang telah dilaksanakan, melalui kerjasama yang telah dijalin antara mitra bina dan perusahaan.
2. Dibutuhkan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam menghasilkan produk, sehingga program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) dapat lebih berkembang.

3. Perlunya peningkatan peran *community development* dalam mengawasi pelaksanaan program *Small Medium Entrepreneur's* (SME's) agar program bisa terus berlanjut dan memberikan dampak yang lebih baik bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukur. M. 1988. *Perkembangan Studi Implementasi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Brantas. 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Budimanta, (2003). *Akses Peran Serta Masyarakat Lebih Jauh Memahami Community Development*, Jakarta: Pusaka Sinar Harapan
- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Effendy, Onong Uchjana. (2007). *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ellitan, dkk. (2008). *Manajemen Strategi Operasi: Teori dan Riset Di Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Harbani, Pasalog. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Kriyantono, Rachmad. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Manullang. 2012. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta : UGM

- Meleong, Lexy. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar'Ruzz Media
- Nasution, Belli. Anuar Rasyid. 2019b. *Komunikasi sosial Pembangunan*. Taman karya: Pekanbaru.
- Nawawi, Ismail. 2007. *Public Policy*. Surabaya: PMN
- _____. 2009. *Manajemen Strategik Organisasi Non-Profit Pemerintahan*. Yogyakarta: UGM.
- Prastowo, Andi. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Rasyid, Anuar. 2019. *Komunikasi CSR Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Pekanbaru: Taman Karya
- Siagian, Sondang. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiarto, Dergibsin Siagin. (2003). *Teknik Sampling*, Jakarta : Gramedia Puastaka Utama
- Sugiyono. (2007). *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sujianto. 2008. *Implementasi Kebijakan Publik "Konsep Teori dan Praktik*. Riau : Alfabeta
- Suyanto, M. 2007. *Strategic Management Global*. Yogyakarta
- Wahab, Solichin. 2005. *Analisis Kebijakan dari formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Winardi, J. 2006. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta :Rajawali Press
- Yusuf, A. Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Sumber lain :**
Skripsi :
- Aprilia Frastica Nainggolan. 2012. *Strategi Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Riau Andalan Pulp and Paper*. Universitas Riau
- Jurnal :
- Nasution, Belli. Anuar Rasyid. 2018. *Implementation Of CSR Communication In Community Empowerment at PT. Energi Mega Persada*. *International Journal of Research In Social Sciences*. Vol. 27. No.1.
- Nasution, Belli. Anuar Rasyid. 2019a *Analyzing Communication Between Government and Community In The Flow Of Cross-Border Goods In The Regency of Meranti Island*. *International Journal of Research In Social Sciences*. Vol. 31. No.1.
- Nur Hasnah Afdilah. 2010. *Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Development Community (Strategi Deskriptif Kualitatif Pada Seksi Kebersihan dan Lingkungan Hidup Dusun Sukunan Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta*.
- Rasyid, Anuar, Amiruddin Saleh, Hafied Cangara, Budi Wahyu Priatna. 2015a.

The Role Of
Communication In
Corporate Social
Responsibility.

*International Journal of
Research In Social
Sciences*. Vol. 5, No.7

Rasyid, Anuar, Amiruddin Saleh, Hafied
Cangara, Budi Wahyu
Priatna. 2015b. Komunikasi
Dalam *Corporate Social
Responsibility* Perusahaan :
Pemberdayaan Masyarakat
Dan Membangun Citra
Positif. *Mimbar*, Vol. 31, No.
2.

Rasyid, Anuar. 2017. Komunikasi
Program Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan dalam
Pemberdayaan Masyarakat
untuk Membangun Citra dan
Reputasi PTPN V di
Pekanbaru. *Disertasi*. Bogor:
Institut Pertanian Bogor.

Rasyid, Anuar. Evawani Elysa Lubis.
2018. Correlation Among
Communication Noise Corporate
Social Responsibility Program
With Community Empowerment
And PTPN V Image In
Pekanbaru. *International Journal
of Research In Social Sciences*.
Vol. 20 No. 1.

Yohana, Nova. Anuar Rasyid, Evawani
Elysa Lubis, Nita Rimayanti.
2019. Communication of
Community Participation in
Implementation of Policy in
Child-Friendly Regency(KLA) in
Siak District. *International
Journal of Research In Social
Sciences*. Vol. 33. No.1.

Sumber :

Community Development PT. RAPP